

ABSTRAK

Hambatan dalam pengendalian kadar gula darah adalah tidak adanya dukungan keluarga. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari keluarga, atau pun penderita sendiri yang sering menyepelekannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan perilaku pengendalian kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di ruang Azzahra 1 RSI Jemursari Surabaya

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Semua pasien diabetes mellitus pada bulan Januari-Februari sebesar 20 pasien. Sampel sebesar 19 orang diambil secara *Non Probability sampling*. Variabel independen adalah dukungan sosial keluarga dan variabel dependen adalah perilaku pengendalian kadar gula darah. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *mann whitney* dengan kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 19 responden hampir setengahnya memiliki dukungan sosial keluarga yang cukup (47%) dan setengahnya (53%) berperilaku baik. Analisis dengan uji *mann whitney* didapatkan p value = 0,008 < 0,005 maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan perilaku pengendalian kadar gula darah.

Semakin baik dukungan sosial keluarga yang diberikan semakin baik pula perilaku pengendalian kadar gula darah yang dilakukan oleh penderita DM.

Kata kunci : dukungan sosial keluarga, perilaku pengendalian, Diabetes Mellitus